

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
PT. SAMUDERA LAUTAN LUAS MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : ABIDAH LANNIARI SIREGAR
NPM : 1905170298
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MSU
Full Circle | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 September 2023, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ABIDAH LANNIARI SIREGAR
NPM : 1905170298
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SAMUDERA LAUTAN LUAS MEDAN.

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. H. DAHRANI, S.E., M.Si.)

Penguji II

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(UMI KALSUM, S.E, M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., MA.)

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ABIDAH LANNIARI SIREGAR
N P M : 1905170298
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SAMUDERA LAUTAN
LUAS MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi



(UMI KALSUM, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ABIDAH LANNIARI SIREGAR
 N P M : 1905170298
 Nama Dosen Pembimbing : UMI KALSUM, SE., M.Si
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
 PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT
 SAMUDERA LAUTAN LUAS MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang masalah, peno nena kurangnya Jelas, Rumusan masalah. Kurangnya Jelas.	21/ 2023. 3	
Bab 2	tambahkan teori, penelitian. terdahulu, Perbaiki kerangka- Penelitian.	4/ 2023. 4	
Bab 3	teknik pengambilan, analisis data. Jenis Penelitian, analisis data.	11/ 2023 5	
Bab 4	Hasil dan penegasannya. Sampai Referensi Perbaiki	29/ 2023 8	
Bab 5	kesimpulan dan saran di Perbaiki	29/ 2023 8	
Daftar Pustaka	Perbaiki Daftar pustaka dengan menyebutkan mendite.	10/ 2023 9	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	 Sidang Meja Hijau	11/ 2023 9	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Medan, September 2023
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Hj. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Umi Kalsum, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ABIDAH LANNIARI SIREGAR
NPM : 1905170298
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/FESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 16/03/2023
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Samudera Lautan Luas Medan

Abidah Lanniari Siregar

Akuntansi

abidahlanniari@gmail.com

Sistem informasi akuntansi kas yang memadai dan terkendali yang didukung dengan pengendalian kas internal yang kuat, perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi kas yang terdiri dari sistem informasi penerimaan kas dan sistem informasi pengeluaran kas yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan atas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di PT Samudera Lautan Luas Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dan penentuannya menggunakan purposive sampling. Metode analisis data digunakan adalah metode deskriptif dimana data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan masalah yang dilakukan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan juga data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan di PT Samudera Lautan Luas Medan sudah berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari sumber daya manusia, catatan, laporan, formulir, dan alat yang digunakan sudah sesuai meskipun beberapa kendala terjadi. Namun masih terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya seperti masih dilakukan secara manual serta pada prosedur masih belum sesuai dengan teori kepustakaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

Analysis of the Accounting Information System for Cash Receipts and Expenditures at PT Samudera Lautan Luas Medan

Abidah Lanniari Siregar

Accounting

abidahlanniari@gmail.com

An adequate and controllable cash accounting information system supported by strong internal cash controls, the company must implement a cash accounting information system consisting of a cash receipt information system and a good cash expenditure information system. This study aims to determine the application of the accounting information system for cash receipts and disbursements contained in PT Samudera Lautan Luas Medan. The type of research used in this research is qualitative research. The sampling technique used nonprobability sampling and the determination used purposive sampling. The data analysis method used is descriptive method where the data that has been collected is then compiled and analyzed so as to provide information for solving the problem being carried out. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection techniques used are interviews and documentation.

The results of the research obtained from the Accounting Information System for Cash Receipts and Expenditures carried out at PT Samudera Lautan Luas Medan are already running well, this can be seen from the human resources, records, reports, forms, and tools used are appropriate even though several obstacles occur. However, there are still some weaknesses in its implementation such as it is still done manually and the procedures are still not in accordance with the literature theory.

Keywords : Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Expenditures.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang diutus dengan membawa syariah, rahmat, dan membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari banyak kekurangan. Namun dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan yang sangat berharga ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik dalam tenaga, ide-ide, maupun pemikiran yang tak terkira.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua, yang teristimewa Ayahanda Samin Gojali Siregar dan Ibunda Siti Asiah Rambe yang memberikan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta yang terhormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Umi Kalsum, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama melaksanakan masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu dalam pengurusan berkas dan administrasi.
10. Ibu Meikarlina. S.E selaku HRD di PT. Samudera Lautan Luas Medan.
11. Seluruh Staf dan Pegawai di PT. Samudera Lautan Luas Medan yang sudah membantu dalam melakukan kegiatan ini.
12. Saudara penulis Helmi Oktarini Siregar dan Ghina Mawarni Siregar yang telah memberikan support kepada penulis.

13. Kepada Keluarga yang telah memberikan dorongan motivasi dan semangat kepada penulis.
14. Kepada Rahimi dan Audry selaku sahabat terdekat yang telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2023
Penulis

Abidah Lanniari Siregar
1905170298

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Kas.....	8
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi.....	8
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.5 Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.6 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	18
2.1.8 Prosedur Penerimaan Kas.....	20
2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas.....	25
2.1.10 Prosedur Pengeluaran Kas.....	26
2.1.11 Bagan Alir (Flowchart).....	28
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Kerangka Berpikir Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Definisi Operasional.....	34
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
	vi
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Temuan Penelitian/Hasil Pembahasan.....	39

4.1.1. Gambaran Umum PT. Samudera Lautan Luas Medan...	39
4.1.2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Samudera Lautan Luas Medan.....	43
4.1.3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. Samudera Lautan Luas Medan.....	48
4.2. Pembahasan.....	53
4.2.1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Samudera Lautan Luas Medan.....	53
4.2.2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. Samudera Lautan Luas Medan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Pengendalian Siklus Pendapatan.....	20
Tabel 2.2 Ringkasan Pengendalian Siklus Pengeluaran	26
Tabel 2.3 Simbol Flowchart.....	28
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Aktivitas Penelitian	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Flowchart Pemrosesan Pesanan Penjualan.....	21
Gambar 2.2	Flowchart Pemrosesan Pesanan Penjualan lanjutan.....	22
Gambar 2.3	Flowchart Penerimaan Kas.....	24
Gambar 2.4	Flowchart Pengeluaran Kas.....	27
Gambar 2.5	Kerangka Berpikir Konseptual.....	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	44
Gambar 4.2	Flowchart Penjualan Tunai Perusahaan	46
Gambar 4.3	Flowchart Penjualan Piutang Perusahaan	47
Gambar 4.4	Flowchart Pengeluaran Kas Perusahaan	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menangani semua kegiatan yang dilakukan, setiap perusahaan seringkali memiliki sistemnya sendiri. Tujuan dari ini adalah untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Secara umum, setiap bisnis besar atau kecil, memiliki kas untuk memenuhi kebutuhan atau aktivitas baik dalam jumlah besar maupun kecil. Kas merupakan aktiva yang paling lancar, baik pada perusahaan yang berorientasi laba atau tidak. Dibandingkan dengan aset lain yang dikendalikan oleh perusahaan, kas adalah aset yang paling aktif. Kas pada akhirnya akan terlibat dalam hampir semua transaksi bisnis, baik itu melibatkan penerimaan kas ataupun pengeluaran kas. Menurut (Rudianto, 2012), bahwa suatu perusahaan harus mempunyai kas pada jumlah dan waktu yang tepat agar kas tersebut bisa digunakan secara optimal tanpa mengganggu operasional perusahaan. Persediaan kas harus dikelola sedemikian rupa sehingga tersedia setiap saat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan aktivitas operasional.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2002) no. 2 tentang arus kas, menyebutkan “Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana

perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.”

Sebagai mana dijelaskan dalam PSAK no. 2 paragraf 5, bahwa “Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.”

Untuk memastikan bahwa setiap perubahan dalam transaksi terkait kas dapat didokumentasikan dan dilacak secara akurat, diperlukan sistem informasi akuntansi kas yang mengatur siklus penerimaan kas dan juga pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi dirancang agar memudahkan perusahaan untuk bisnis dengan memastikan bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar, valid, dan akurat serta dapat melindungi aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kegiatan bisnis untuk menangani kegiatan operasional perusahaan dan memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi adalah salah satu alat manajemen yang digunakan untuk memantau operasi bisnis dan menghasilkan data yang berguna bagi organisasi. Sistem akuntansi yang memadai dapat dimanfaatkan sebagai alat manajemen untuk aktivitas-aktivitas perusahaan, sehingga rencana yang ditetapkan oleh perusahaan dapat berjalan dengan baik. Menurut (Bodnar & Hopwood, 2006) Sistem informasi akuntansi

adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi kas yang memadai dan terkendali, maka Perusahaan akan terhindar dari keinginan beberapa pihak untuk melakukan penyelewengan aset perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas manajemen perusahaan dapat memperoleh berbagai informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi kas yang memadai dan terkendali yang didukung dengan pengendalian kas internal yang kuat, perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi kas yang terdiri dari sistem informasi penerimaan kas dan sistem informasi pengeluaran kas yang baik. Sistem ini akan membantu perusahaan membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan secara cepat dan akurat, serta membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan untuk investasi, pendanaan, dan operasi. Semakin baik sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan maka akan baik pula kondisi perusahaan.

PT. Samudera Lautan Luas adalah perusahaan yang bergerak dibidang ekspedisi pengiriman logistik yang menyediakan rangkaian lengkap layanan dalam pengiriman barang, pergudangan, distribusi dan bea cukai broker. Perusahaan ini didirikan pada januari 2005, yang kaya sumber daya dengan perpaduan keterampilan dan pengalaman, didukung oleh sistem teknologi. PT. Samudera Lautan Luas juga memiliki enam kantor cabang di beberapai kota besar yang yerletak di Jakarta, Surabaya, Semarang, Padang, Lampung, dan Palembang.

Penerimaan kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan terdiri dari hasil penjualan jasa dan penerimaan pembayaran piutang. Sedangkan jenis pengeluaran kas yang digunakan untuk keperluan yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu pembayaran biaya operasional dan biaya overhead perusahaan seperti pembayaran jasa pengiriman kapal, jasa angkut truk, jasa alat berat, biaya gaji karyawan, biaya listrik, telepon, air dan biaya umum lainnya.

Mengingat transaksi yang baik dapat mencegah penyalahgunaan kas perusahaan. Sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah tergolong cukup baik, akan tetapi masih terdapat permasalahan. Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan penulis pada PT. Samudera Lautan Luas Medan, terdapat beberapa permasalahan diantaranya kurang lengkap dokumen yang diterima, dimana dokumen yang diterima kurang lengkap sehingga data yang dihasilkan juga kurang maksimal. Hal ini dapat mempengaruhi keandalan data akuntansi yang diperoleh, membiarkan terjadinya kehilangan atau kerusakan dokumen, serta memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak yang lainnya.

Menurut (Amin & Siahaan, 2016) dokumen merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan atau artetak. Dokumen diperuntukan untuk surat-surat resmi dan suratsurat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi. Dokumen dalam arti luas adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

Jika dokumen sudah baik tentu sistem informasi akuntansi juga akan berjalan dengan baik, karena dokumentasi menjelaskan bagaimana suatu sistem informasi akuntansi beroperasi dan karena itu merupakan bagian penting dari akuntansi setiap sistem. Permasalahan lain yang terjadi seperti keterlambatan dalam pelaporan, hal ini terjadi karena kantor cabang yang terlambat dalam melaporkan ke kantor pusat sehingga menyebabkan lamanya proses yang dilakukan. Menurut (Kieso dkk, 2018) menyatakan bahwa informasi laporan keuangan akan kehilangan kapasitas dan kualitasnya karena adanya keterlambatan pelaporan karena dianggap telah usang dan tidak bermanfaat lagi bagi para pemakai atau pembuat keputusan. Maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan sangat bermanfaat dan valid kualitas dan kapasitasnya dalam rangka pengambilan keputusan.

Masalah lainnya seperti jaringan internet yang kurang stabil, dikarenakan beberapa pemrosesan data yang perlu menggunakan internet, akibatnya terjadi overload sehingga memperlambat informasi data yang diperlukan. Menurut (O'Brien, 2011) Jaringan adalah sebuah jaringan komputer terdiri atas media komunikasi peralatan - peralatan, software yang dibutuhkan untuk menghubungkan dua atau lebih sistem komputer dan peralatan. Jaringan merupakan sistem interkoneksi saluran komputer, terminal, komunikasi dan perangkat. Jaringan berarti saling berhubungan atau saling rantai, kelompok, atau sistem.

Berbagai macam fenomena masalah yang terjadi pada PT.Samudera Lautan Luas Medan menjadi dasar penelitian untuk menganalisis sebab faktor

yang muncul. Hal ini dapat dijadikan sebagai perbaikan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi perusahaan. Berdasarkan uraian dan pemaparan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurang lengkap dokumen data pendukung yang diterima.
2. Laporan dari kantor cabang yang kadang terlambat.
3. Jaringan internet yang kurang stabil sehingga memperlambat informasi data keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian hanya membahas mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran atas kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan berjalan dengan baik?
2. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah baik atau belum.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun masukan untuk perusahaan khususnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta menjadi referensi sebagai bahan tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Kas

Menurut (Soemarso, 2009:298) kas adalah segala sesuatu yang berbentuk uang atau bukan uang, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Menurut (Priyati, 2013:89) Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling lancar dibanding aset lainnya, dan kas yang dimiliki perusahaan bisa terdiri dari kas di tangan (*cash on hand*) dan kas di bank (*cash in bank*). Menurut (Dahrani, dkk., 2022) dalam (Kasmir, 2010) pengelolaan keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh terhadap suatu usaha.

Keberadaan kas dalam perusahaan sangat penting karena tanpa kas, aktivitas operasi perusahaan tidak dapat berjalan. Perusahaan tidak dapat membayar gaji, memenuhi utang yang jatuh tempo dan kewajiban lainnya. Perusahaan harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhannya. Jika jumlah kas kurang maka kegiatan operasionalnya akan terganggu. Akan tetapi jika terlalu banyak kas, menyebabkan Perusahaan tidak dapat memanfaatkan kas tersebut untuk mendapatkan imbalan hasil yang tinggi.

2.1.2. Pengertian Sistem Informasi

Operasi sehari-hari bisnis dapat didukung dan ditingkatkan dengan pengaturan terpadu dari orang, aktivitas, data, jaringan, dan teknologi yang dikenal sebagai sistem informasi. Ini juga memberi manajer pengetahuan

yang mereka butuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Menurut (Riva Ubar, 2021) dalam (Sajady, et al., 2008) Sistem dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan oleh mereka secara efektif berguna dalam proses pengambilan keputusan pengguna. Sistem informasi personal dan multiuser adalah dua kategori yang berbeda. Sistem informasi personal adalah sistem informasi yang dibuat untuk memenuhi persyaratan informasi pribadi pengguna tunggal. Sistem informasi multiuser di sisi lain dibuat untuk mengakomodasi kebutuhan informasi seluruh departemen, kantor, divisi, atau bagian dari suatu organisasi. Prosedur kerja, informasi (*data*), orang dan teknologi informasi semuanya harus dipadukan dengan baik untuk menciptakan sebuah sistem informasi, baik personal maupun multiuser.

Menurut (Daranatha, 2009:14) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem informasi adalah sebagai sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi sebuah informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, cara-cara yang diorganisasi menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (O'Brien, 2005:5) sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

2.1.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang mengoordinasikan formulir, catatan, dan laporan untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat pilihan manajemen dan kepemimpinan perusahaan dan yang dapat menyederhanakan manajemen perusahaan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari komponen-komponen yang terpisah, dan untuk menghasilkan laporan setiap komponen harus berfungsi secara harmonis satu sama lain. Menurut (Seprida & Sanjaya, 2016:1) Sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang sangat erat hubungannya antara satu dan lainnya, berfungsi dan bertugas bersama-sama untuk mencapai suatu eksekutif dimana setiap aktivitas yang dilakukan pada sistem tersebut tidak terlepas dari suatu prosedur, sehingga dapat dikatakan bahwa unsur-unsur tersebut tidak terlepas pada suatu mekanisme.

Menurut (Zulia Hanum, 2013) Informasi akuntansi adalah menyajikan informatika mengenai pendapatan total, biaya total dan aktiva total baik di masa lalu maupun di masa yang akan datang. Menurut (Seprida Hanum, 2015:2) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang bersifat fungsional dan mendasari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia, sistem-sistem informasi lain yang membutuhkan data keuangan dari sistem informasi.

Selain digunakan sebagai alat manajemen untuk pengumpulan informasi, analisis, dan pengambilan keputusan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga berfungsi sebagai alat akuntansi untuk wewenang yang telah didelegasikan oleh manajemen kepada level manajemen di bawahnya dan staf

pelaksana. Sebuah sistem yang memungkinkan setiap karyawan untuk mencatat dan mendokumentasikan semua peristiwa dan transaksi yang terjadi secara sistematis, teratur, konsisten, dan sederhana akan membantu kelancaran pekerjaan akuntabilitas ini.

Jadi, Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari semua proses, formulir, catatan, dan alat yang diperlukan untuk mengubah data keuangan menjadi laporan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mengawasi kegiatan operasionalnya. Pengelolaan SIA merupakan komponen sistem proses bisnis terpadu yang terhubung dengan sistem lain. Menurut (Romney & Steinbart, 2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sudah termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Gelinis & Dull, 2012:13), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis. Menurut (Mulyadi, 2001:3) sistem informasi akuntansi adalah mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi financial, dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (*kantor pajak, investor, dan kreditor*) dan pihak intern (*terutama manajemen*). Menurut (Pelealu & Sabijono, 2015) Sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen :

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan pengguna akses ke data yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang dikenal sebagai aktivitas pemrosesan informasi. Sistem pemrosesan transaksi menyediakan beberapa keluaran yang dibutuhkan pemroses informasi, termasuk laporan keuangannya. Meskipun demikian, mayoritas diperoleh dari beberapa sumber, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Menurut (Shahara & Henny, 2021) Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakain dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri.

Manajer perusahaan adalah pengguna utama pemrosesan transaksi. Mereka sebagian besar bertanggung jawab untuk memutuskan bagaimana merencanakan dan mengelola operasi bisnis. Pengguna output tambahan termasuk anggota staf penting seperti akuntan dan insinyur serta pihak luar seperti kreditur dan investor. Menurut (Baihaqi & Firza, 2018) dalam

(Setiawan, 2014) Bagi pihak manajemen perusahaan juga di tuntut untuk mengkoordinasi pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, serta di tuntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan di masa yang akan datang.

Menurut (James, 2004) dan (Marshall Romney Steinbart, 2005) tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari – hari misalnya dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga pemberian jasa/pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- b. Untuk menyediakan informasi dan data – data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Data yang diperlukan tidak perlu berlebihan akan tetapi relevansi dan reliabilitas data lebih diutamakan dalam pengumpulannya.
- e. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
- f. Menjamin bahwa implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi yang berkaitan dengan keuangan.

- g. Membantu kelancaran proses akuntansi yang memungkinkan agar laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan lebih auditable.
- h. Menjamin terciptanya pengendalian dan meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai kecurangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

2.1.5. Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2018) fungsi sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

Menurut (Romney & Steinbart, 2018:11) manfaat dari sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (*jasa*).
2. Meningkatkan efisiensi.

3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.6. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) dalam (Nur Izati Fitriani, 2022) terdapat 6 unsur-unsur yang dipenuhi dalam sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya informasi. Sumber daya manusia merupakan komponen utama untuk keberhasilan operasional sistem informasi. Sumber daya manusia terbagi 2 yaitu:

- 1) Pengguna akhir, yaitu orang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang dihasilkan. Contoh pengguna akhir antara lain pelanggan, tenaga penjualan, ahli mesin, juru tulis, akuntan, atau manajer yang ada di seluruh level organisasi. Sebagian pengguna akhir dalam bisnis merupakan knowledge worker, yaitu orang yang menghabiskan banyak waktu untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dalam tim dan kelompok, serta menciptakan, menggunakan, dan mendistribusikan informasi.

- 2) Ahli SI, yaitu orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi. Ahli SI mencakup analis sistem, pengembang perangkat lunak, operator sistem, dan lain sebagainya. (Marakas & O'Brien, 2017:32).

b. Alat/Infrastruktur

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan informasi. Seperti menggunakan komputer, mesin tik dan kalkulator.

c. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok dalam sistem informasi akuntansi untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Menurut (Mulyadi, 2016) Formulir adalah secarik kertas yang dimiliki ruang untuk diisi. Formulir tersebut berisi informasi tercetak, misalnya nomor urut dan nama formulir. Formulir sering juga disebut dengan dokumen.

Ciri dokumen dan formulir yang baik menurut (Winarno, 2006) yaitu:

- 1) Memiliki identitas atau kode dokumen
- 2) Memiliki nomor urut
- 3) Mudah diisi (*sederhana, urutan logis, mengurangi kesalahan, informatif*)
- 4) Mengandung unsur pengawasan yang melekat
- 5) Menggunakan ukuran kertas yang standar
- 6) Menggunakan huruf sesuai dengan fungsinya

- 7) Menggunakan variasi yang proporsional. Dokumen boleh beri variasi supaya lebih menarik.
- 8) Mengandung petunjuk (*identifikasi untuk siapa, kapan boleh dimusnahkan, bagaimana menyimpannya*).
- 9) Dapat disimpan dalam waktu lama.

d. Catatan

Catatan terdiri dari jurnal-jurnal dan buku besar. Jurnal yaitu catatan akuntansi yang pertama kali digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sedangkan Buku besar yaitu terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data yang telah dicatat sebelumnya ke dalam jurnal.

e. Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas transaksi perusahaan yang terjadi berulang. Menurut (Winarno, 2006) pada suatu prosedur akan melibatkan beberapa pihak, baik internal maupun eksternal. Prosedur yang baik harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Agar semua pihak yang terlibat dalam prosedur dapat memahami dengan baik, harus ada dokumentasi yang jelas.

Menurut (Winarno, 2006) Dalam perusahaan yang sudah menerapkan sistem komputer, sistem tersebut dapat dipersingkat. Setelah transaksi dicatat ke dalam sistem komputer, maka data sudah masuk ke

dalam basis data. Setelah data telah berada dalam komputer maka tidak perlu lagi pencatatan. Dengan demikian, pekerjaan pencatatan jurnal, posting buku besar, pembuatan neraca lajur, tidak perlu dikerjakan. Komputer bahkan dapat mencetak laporan keuangan segera setelah transaksi dicatat.

f. Laporan

Laporan merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan dan laporan manajemen. Laporan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama dalam pengambilan keputusan.

Laporan akuntansi keuangan adalah laporan untuk mempertanggungjawabkan manajemen kepada pihak-pihak luar manajemen, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya. Laporan akuntansi manajemen merupakan laporan yang bertujuan untuk membantu pihak manajemen dalam proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Jenis, bentuk, dan isi laporan sangat fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan pihak manajemen.

2.1.7. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Kas dikatakan secara umum sebagai uang tunai. Kas didefinisikan dalam pengertian yang lebih umum sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bentuk pembayaran atau alat tukar yang dapat diterima oleh bank pada nilai nominalnya. Penyajian nilai nominal, tanggal transaksi, sumber penerimaan, dan ringkasan transaksi dimaksud merupakan

beberapa hal yang terkait dengan transaksi penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi untuk mengelola penerimaan kas, mulai dari penjualan hingga penagihan piutang oleh perusahaan atau penerimaan kas lainnya, termasuk sistem akuntansi penerimaan kas. Menurut (baihaqi & Puja, 2021) keputusan dalam pemilihan sumberdana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan memengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan memengaruhi kinerja perusahaan.

Sistem ini menghubungkan operasi yang terkait dengan penerimaan dan pengelolaan uang tunai perusahaan karena uang tunai perlu diatur karena sangat likuid dan dapat dengan cepat diubah menjadi aset lain. (Mulyadi, 2016:456) menyebutkan bahwa Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Sistem akuntansi penerimaan kas perusahaan terdiri dari dua jenis penerimaan yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai (*jasa*) dibayar setelah pelanggan menerima harga pengiriman, dan tanda terima pengiriman kemudian dibuat dan ditandatangani oleh pelanggan yang bersangkutan. Pembayaran diterima untuk transaksi kredit sesuai dengan kontrak (*perjanjian*) yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Menurut (James A. Hall, 2009) terdapat enam kelompok aktivitas pengendalian internal yang menjadi petunjuk dalam membuat dan mengevaluasi proses pengendalian transaksi :

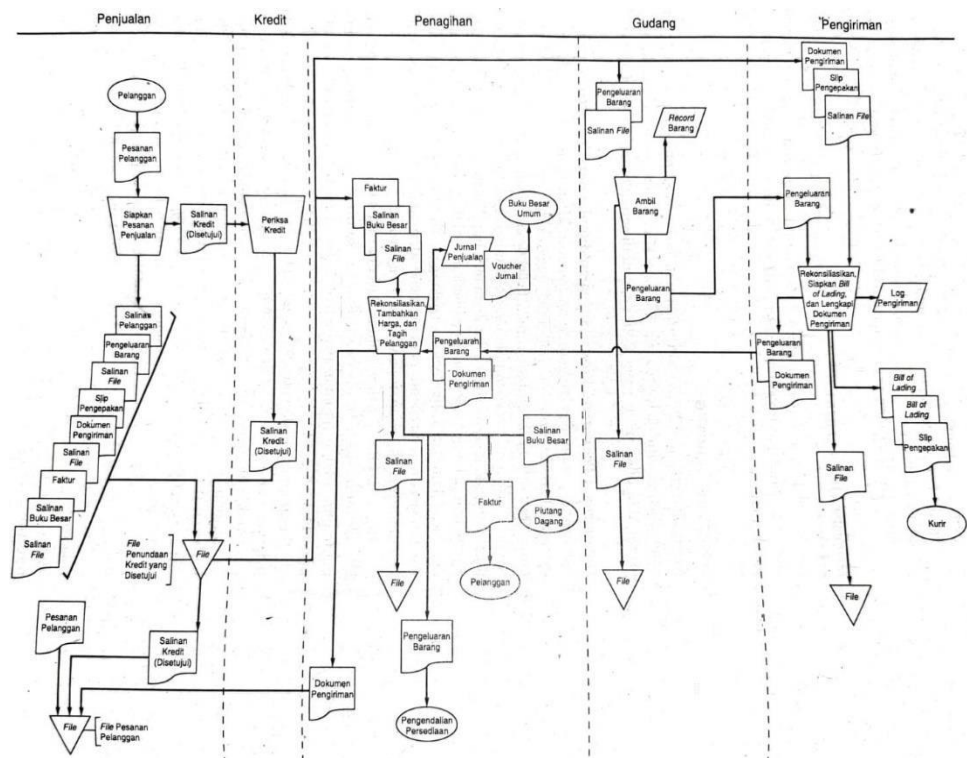
Tabel 2.1
Ringkasan Pengendalian Siklus Pendapatan

Aktivitas Pengendalian	Pemrosesan Penjualan	Penerimaan Kas
Otoritas Transaksi	Pemeriksaan kredit kebijakan return barang	Daftar permintaan pembayaran (pradaltar kas)
Pemisahan Tugas	Kredit dipisah dari pemrosesan; pengendalian persediaan dipisah dari gudang: buku besar pembantu piutang dagang dipisah dari buku besar umum	Penerimaan kas dipisah dari piutang dagang dan akun kas; buku besar pembantu piutang dagang dipisah dari buku besar
Supervisi		Ruang penerimaan dokumen
Catatan Akuntansi	Pesanan penjualan, jumlah penjualan, buku besar pembantu piutang dagang, pengendali piutang dagang (buku besar umum), buku besar pembantu persediaan, pengendalian persediaan, akun penjualan (buku besar umum)	Permintaan pembayaran, cek, daftar permintaan pembayaran, jurnal penerimaan kas, buku besar pembantu piutang dagang akun pengendali piutang dagang, akun kas
Akses	Akses fisik ke persediaan; akses ke catatan akuntansi di atas	Akses fisik ke kas; akses ke catatan akuntansi di atas
Vertifikasi Independen	Departemen pengiriman, departemen penagihan, buku besar umum	Penerimaan kas, buku besar umum, rekonsiliasi bank

2.1.8. Prosedur Penerimaan Kas

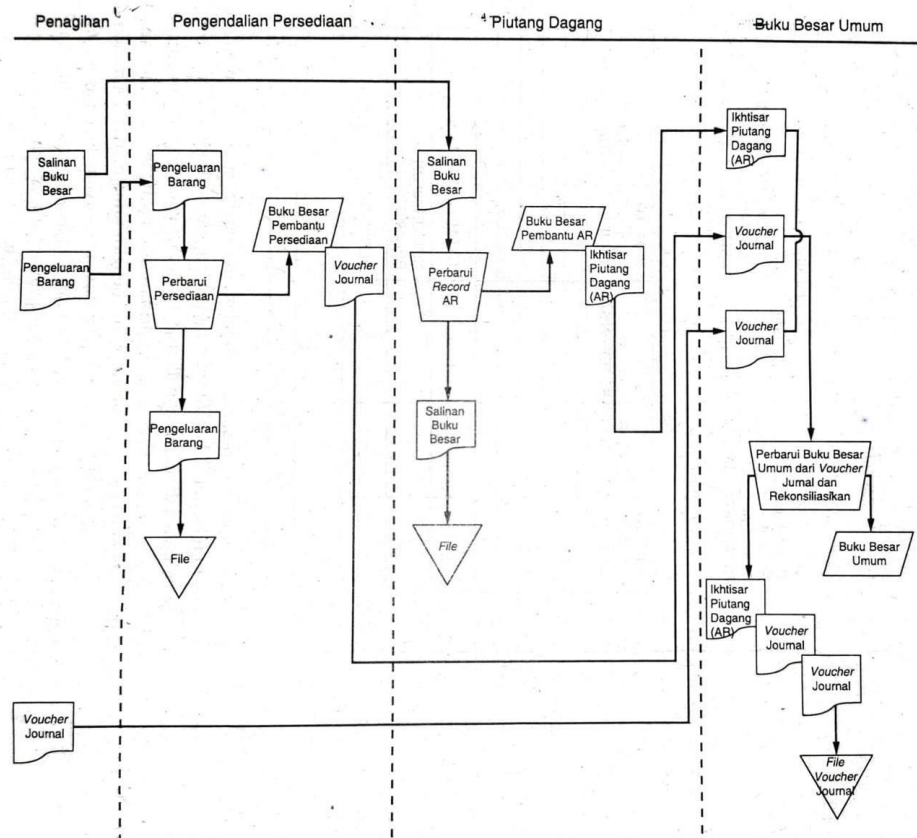
Menurut (James A. Hall, 2009) terdapat aktivitas pesanan Penjualan yang dilakukan:

Gambar 2.1
Flowchart Pemrosesan Pesanan Penjualan



- a. *Departemen Penjualan*. Proses penjualan dimulai dari departemen penjualan yang menerima pesanan pelanggan yang menunjukkan jenis dan jumlah barang yang diminta.
- b. *Departemen Kredit*. Langkah awal dalam departemen ini adalah otorisasi transaksi, yang mencakup verifikasi kelayakan pemberian kredit kepada pelanggan.
- c. *Prosedur Gudang*. Departemen penjualan mengirim salinan surat pengeluaran barang (*stock release disebut juga tiket pengambilan*) dari pesanan penjualan ke bagian gudang.
- d. *Departemen Pengiriman*. Sebelum menerima barang dan salinan surat pengeluaran barang, departemen pengiriman menerima salinan slip pengepakan dan dokumen pengiriman dari departemen penjualan.

Gambar 2.2
Flowchart Pemrosesan Pesanan Penjualan lanjutan



- e. *Departemen Penagihan.* Departemen penagihan memainkan peran penting dalam sistem pesanan penjualan. Departemen ini mengumpulkan informasi tentang transak penjualan dan merekonsiliasi, mengasimilasi, dan mendistribusikan informasi inik departemen lainnya.
- f. *Departemen Pengendalian Persediaan.* Departemen pengendalian persediaan menggunakan dokumen pengeluaran barang untuk memperbarui akun buku besar pembantu persediaan.
- g. *Departemen Pitang Dagang.* Departemen piutang dagang akan membukukan dari salinan buku besar pesanan penjualan ke buku besar pembantu piutang dagang.
- h. *Departemen Buku Besar Umum.* Pada saat penutupan periode

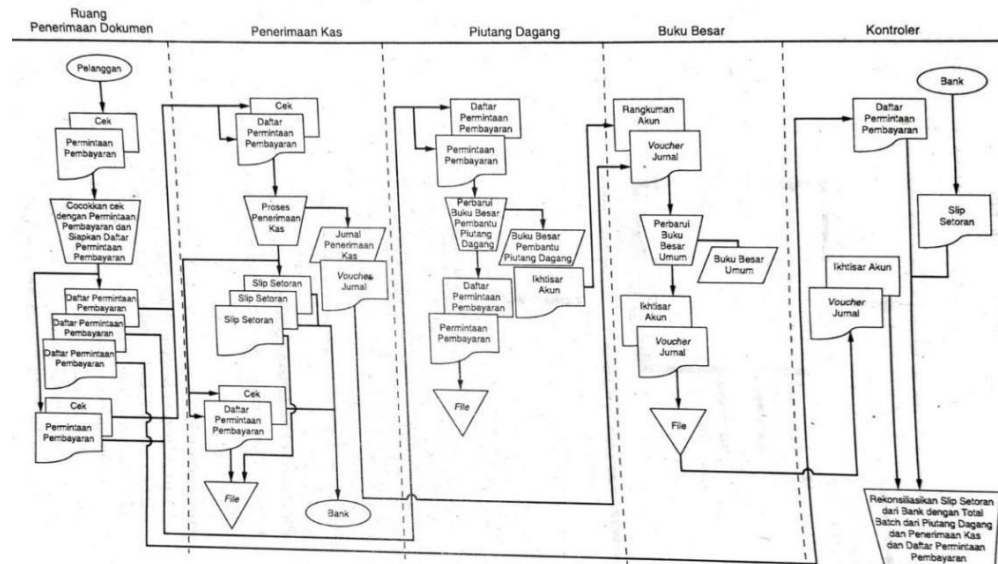
pemrosesan, departemen buku besar umum telah menerima voucher jurnal dari departemen penagihan dan pengendalian persediaan, dan ikhtisar akun dari departemen piutang dagang.

Menurut (James A. Hall, 2009) penerimaan kas untuk pembayaran piutang :

- a. Cek dan informasi akuntansi pendukung lainnya (nomor akun pelanggan, nama pelanggan, nilai cek, dan sebagainya) yang tertera pada permintaan pembayaran, dikirim ke bagian penerimaan dokumen, di mana dokumen-dokumen tersebut dipilah-pilah. Cek dikirim ke kasir pada departemen penerimaan kas, dan permintaan pembayaran dikirim ke departemen piutang dagang.
- b. Cek yang diterima oleh kasir dicatat pada jurnal penerimaan kas dan langsung disetorkan ke bank.
- c. Permintaan pembayaran yang diterima oleh departemen piutang dagang digunakan untuk mengurangi saldo akun pelanggan sebesar nilai pembayaran.
- d. Departemen penerimaan kas dan departemen piutang dagang mengirimkan rangkuman informasi tersebut ke departemen buku besar umum. Informasi ini dikonsiliasikan dan digunakan untuk memperbarui akun pengendali piutang dagang dan akun kas.

Menurut (James A. Hall, 2009) terdapat prosedur penerimaan kas yaitu:

Gambar 2.3
Flowchart Penerimaan Kas



- Prosedur Ruang Penerimaan Dokumen.* Ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembayaran. Dokumen ini berisi informasi utama yang diperlukan untuk akun pelanggan.
- Departemen Penerimaan Kas.* Kasir memverifikasi keakuratan dan kelengkapan antara cek dengan permintaan pembayaran. Setiap cek yang hilang dan salah dikirimkan dari ruang penerimaan dokumen dan departemen penerimaan kas diidentifikasi pada proses ini. Setelah rekonsiliasi antara cek dengan permintaan pembayaran, kasir mencatat penerimaan kas pada jurnal penerimaan kas. Semua transaksi penerimaan kas, termasuk penjualan kas, penerimaan kas lainnya, dan penerimaan atas akun, dicatat pada jurnal penerimaan kas.
- Departemen Piutang Dagang.* Staf departemen piutang dagang melakukan proses pembukuan permintaan pembayaran pada akun

pelanggan di buku besar pembantu piutang dagang. Setelah proses pembukuan, permintaan pembayaran disimpan untuk jejak audit.

- d. *Departemen Buku Besar.* Departemen buku besar menerima voucher jurnal dari departemen penerimaan kas dan rangkuman akun dari departemen piutang dagang.
- e. *Departemen Kontroler.* Departemen kontroler (*atau karyawan yang tidak terkait dengan prosedur penerimaan kas*) mencocokkan penerimaan kas dengan membandingkan dokumen berikut ini: (1) salinan dari daftar permintaan pembayaran, (2) slip setoran bank yang diterima dari bank, (3) voucher jurnal dari departemen penerimaan kas dan departemen piutang dagang.

2.1.9. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut (Mulyadi, 2016:425) pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2015:123) sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Pengeluaran kas berupa pembayaran bisa menggunakan uang tunai maupun cek. Sistem pencatatan transaksi pengeluaran kas yang meliputi beberapa tata cara penerimaan, penyimpanan, penyetoran, pembayaran, penyerahan, dan pembukuan pengeluaran kas yang berada di bawah pengelolaan suatu organisasi dikenal dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

Menurut (James A. Hall, 2009) terdapat enam kelompok aktivitas pengendalian internal dalam siklus pengeluaran :

Tabel 2.2
Ringkasan Pengendalian Siklus Pengeluaran

Aktivitas Pengendalian	Pemrosesan Penggajian	Pengeluaran Kas
Otoritas Transaksi	Kegiatan personalia memberikan pengendalian otoritas	Bagian utang usaha mengotorisasi pembayaran
Pemisahan Tugas	Pisahkan fungsi penjagaan waktu dari fungsi personalia	Pisahkan bagian buku besar pembantu dan penyimpanan utang usaha, pengeluaran kas, dan buku utang usaha besar
Supervisi	Bagian penjagaan waktu	
Catatan Akuntansi	Kartu waktu, kartu pekerjaan, bukti kas keluar, jurnal, buku besar pembantu, dan buku besar umum	File voucher utang, buku pembantu utang usaha, jurnal pengeluaran kas, akun kas di buku besar
Akses	Keamanan fisik aktiva. Batasi akses hanya ke catatan akuntansi di atas	Keamanan yang memadai atas kas, Batasi akses ke berbagai catatan akuntansi di atas
Vertifikasi Independen	Bagian utang usaha merekonsiliasi berbagai dokumen sumber sebelum mencatat kewajiban. Bagian buku besar merekonsiliasi akurasi umum proses tersebut	Peninjauan akhir oleh bagian pengeluaran kas. Rekonsiliasi keseluruhan oleh bagian buku besar. Rekonsiliasi bank secara berkala oleh kontroler

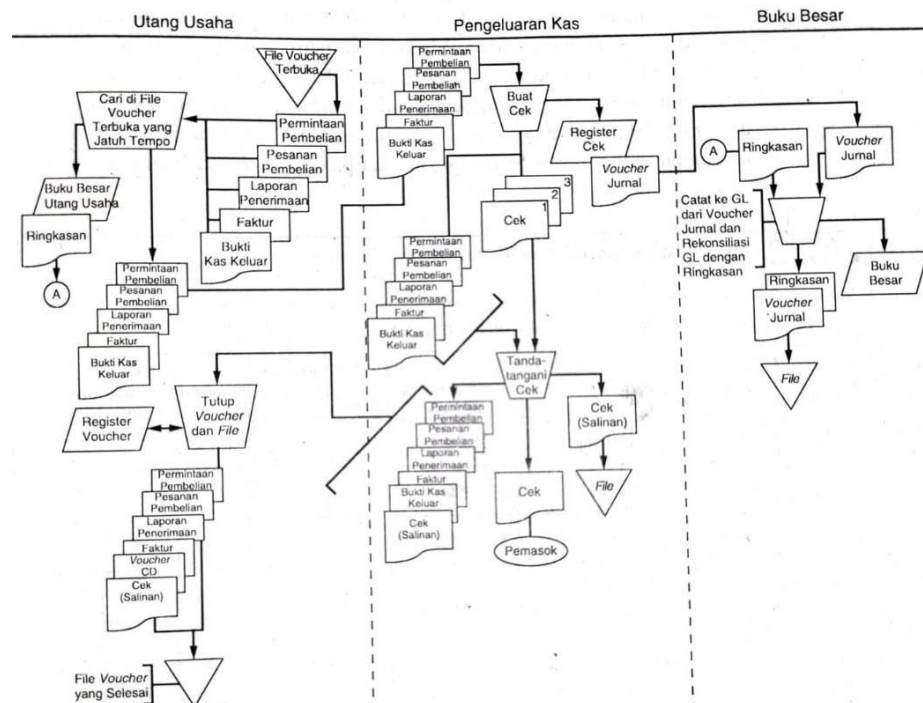
2.1.9. Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut (James A. Hall, 2009) terdapat prosedur pengeluaran kas yaitu:

- a. *Bagian Utang Usaha*. Proses pengeluaran kas dimulai dalam bagian utang usaha. Staf administrasi bagian utang usaha meninjau file voucher utang terbuka atau utang usaha untuk melihat berbagai

dokumen yang jatuh tempo dan mengirim voucher serta dokumen pendukungnya (*permintaan pembelian, pesanan pembelian, laporan penerimaan, dan faktur*) ke bagian pengeluaran kas. Staf administrasi bagian utang usaha akan mendebit rekening pemasok dalam buku pembantu utang usaha dan mengirim ringkasan akun ke bagian buku besar.

Gambar 2.4
Flowchart Pengeluaran Kas








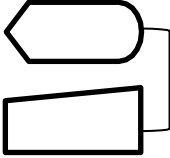
- b. *Bagian Pengeluaran kas.* Staf administrasi bagian pengeluaran kas menerima paket voucher dan meninjau berbagai dokumen untuk melihat kelengkapan dan akurasi administratifnya.
- c. *Bagian Buku Besar.* Staf administrasi bagian buku besar menerima voucher jurnal pengeluaran kas dan ikhtisar akun dari bagian utang usaha.

2.1.10. Bagan Alir (Flowchart)



Menurut (Romney & Steinbart, 2014:67) Bagan alir (*flowchart*) merupakan teknik analisis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Menurut (Krismiaji, 2015:70-72) dalam (Nur Izati Fitriani, 2022). Simbol dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu sebagai berikut :

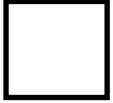

Tabel 2.3
Simbol Flowchart

- a. *Input/output*, yaitu simbol yang menggambarkan alat atau media yang memberikan input atau merekam output




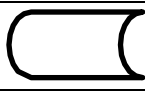
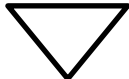
Simbol	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Dokumen dapat di buat secara manual/computer
	Dokumen rangkap	Menumpuk simbol dokumen dan percetakan pencetakan nomor bagian depandokumen
	Input/output Jurnal/buku besar	Gambaran media input dan output dalam sebuah bagan alir. Jurnal dan buku besar
	Tampilan	Informasi ditampilkan oleh ouputon-line seperti monitor computer PC
	Pemasukan data online	Entry data oleh alat online seperti CRT atau computer pribadi
	Terminal CRT, Komputer pribadi	Simbol tampilan dan entri data digunakan bersama-sama untuk menggambarkan terminal CRT dan computer.

- b. *Processing*, yaitu simbol yang menunjukan jenis alat yang digunakan untuk mengolah data




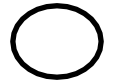

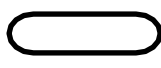
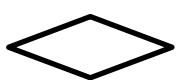
Simbol	Nama	Penjelasan
	Pemrosesan komputer	Pemrosesan yang dilakukan oleh komputer, menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
	Kegiatan manual	Pemrosesan dilakukan secara manual

	Kegiatan campuran	Pemrosesan yang dilakukan dengan menggunakan alat selain computer.
	Kegiatan pemasukan data offline	Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sebuah alat pemasukan data offline (register kas)

- c. *Storage*, yaitu simbol yang menggambarkan alat yang digunakan untuk menyimpan data yang dipakai oleh sistem

Simbol	Nama	Penjelasan
	Disk bermagnet	Data disimpan secara permanen/file induk/ <i>master file</i>
	Pita bermagnet	Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet
	Disket bermagnet	Data disimpan dalam sebuah disket
	Penyimpanan on-line	Data disimpan sementara dalam file online dalam media <i>direct acces</i>
	Arsip	Arsip dokumen disimpan secara manual

- d. Lain-lain, symbol yang menunjukkan arus data dan barang, symbol ini juga menggambarkan saat mulai dan berakhirnya bagan alir

Simbol	Nama	Penjelasan
	Arus dokumen/ pemrosesan	Arah arus dokumen/pemrosesan, arus normal ke kanan/ke bawah
	Arus data atau informasi	Arah arus data atau informasi, sering untuk menunjukkan data yang dikopi dari dokumen lain
	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain
	Penghubung dalam sebuah halaman	Menghubungkan bagan alir pada halaman yang sama. Untuk menghindari banyak anak panah
	Penghubung pada halaman berbeda	Menghubungkan bagan alir pada halaman yang berbeda
	Terminal	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti sebuah proses
	Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan, digunakan pada bagan alir computer

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

N O	Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Nur Izati Fitriani	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rsud Sungai Rumbai	Analisis deskriptif kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di RSUD Sungai Rumbai telah menggunakan aplikasi SIMRS, namun masih dilakukan secara bertahap-tahap. Untuk saat ini SIMRS baru diberlakukan di bagian kepegawaian dan pendaftaran pasien. Sedangkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas di RSUD Sungai Rumbai telah memenuhi beberapa unsur seperti Sumber Daya Manusia, prosedur, formulir, dan alat yang digunakan sudah sesuai. Namun pada catatan dan laporan masih belum sesuai dengan teori kepastakaan.
2	Navira Lutfia Sustia	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara	Analisis deskriptif kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara belum sepenuhnya maksimal dan belum memadai. Terdapat 6 (enam) Komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah memadai yaitu, orang/pelaku, prosedur instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur informasi dan pengendalian internal. Dari keenam komponen tersebut hanya Prosedur instruksi, data, dan pengendalian internal. Komponen Orang/pelaku, Perangkat lunak, Infastruktur Informasi. Belum memadai karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang lengkap, relavan, andal, dan akurat untuk membuat buku besar adalah data yang bersumber dari jurnal bukan dari buku kas, sehingga data menjadi kurang relavan dan akurat.

3	Nova Fara Adibah	Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Surabaya	Analisis deskriptif kualitatif	Adanya kelemahan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti bagian penerima kas dari konsumen juga melakukan pembukuan. Kelebihan dari perusahaan ini adalah diterbitkannya VSO yang menerangkan data pembeli, data unit yang dibeli, serta data pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. VSO harus diketahui oleh semua bagian pada kegiatan penjualan dan penerimaan kas.
4	Adelina Sri Sulfitra	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Grand Waterboom Mandai Maros	Analisis deskriptif kualitatif	Sistem Penerimaan Kas yang diterapkan pada Grand Waterboom sudah cukup baik meskipun hanya menggunakan standar manual dalam penyajian laporan keuangannya, tetapi lain hal dengan Pengeluaran Kas yang diterapkan pada Grand Waterboom Mandai Maros. sistem pengeluaran kasnya belum sepenuhnya efektif. Dikarenakan kurangnya tenaga Keuangan yang mengurus segala kebutuhan perusahaan. Salah satu yang menjadi titik berat perusahaan adalah sistem pengeluaran kas sepenuhnya menjadi tanggung jawab admin. Tidak adanya fungsi lain yang ikut mengambil tanggung jawab vital ini dalam pengolahan pengeluaran keuangan perusahaan yang memungkinkan adanya tindak kecurangan/pengelewangan keuangan perusahaan.
5	Putri Ayu Puspita Sari	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis	Analisis deskriptif kualitatif	Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis. Terdapat persamaan dan perbedaan pada kajian teori pada fungsi, dokumen, pencatatan dan prosedur yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa pencatatan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran pada Koperasi Syariah Anugrah sudah diterapkan secara baik dengan ditunjukkan melalui adanya bukti transaksi pemisahan tugas pencatatan, penyimpanan dan penyusunan laporan dana kas setiap harinya.

2.3. Kerangka Berpikir Konseptual

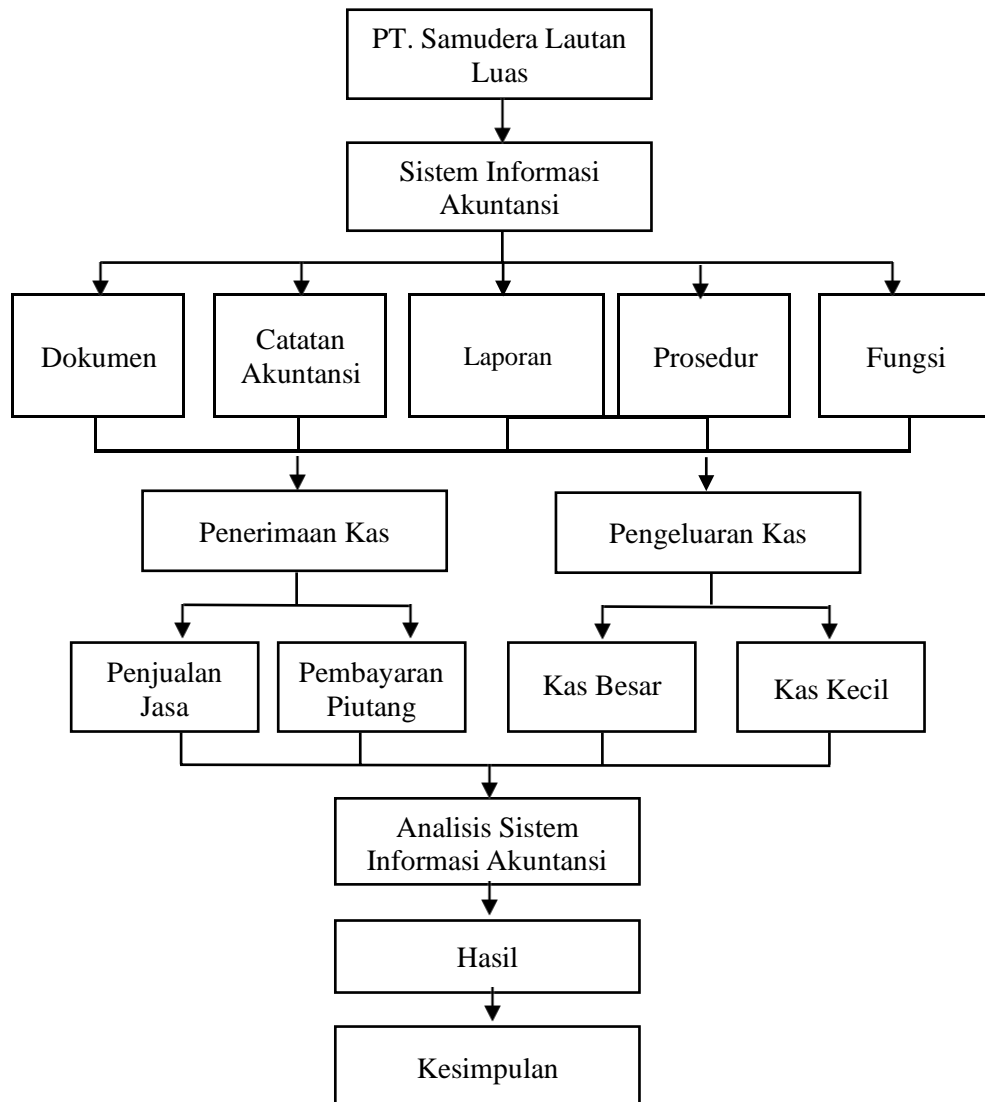
Kerangka berpikir yang baik secara konseptual akan menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Kerangka berpikir merupakan kompilasi dari hubungan antar variabel yang diambil dari berbagai teori yang telah dikemukakan. Kemudian diperiksa secara kritis dan metodis untuk menghasilkan sintesis hubungan antara variabel penelitian, yang selanjutnya diterapkan pada pembuatan hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2016:60) Kerangka pemikiran teoritis merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.

Salah satu variabel dalam menentukan naik atau turunnya pendapatan perusahaan adalah operasi operasionalnya, yaitu kumpulan kegiatan bisnis yang antara lain meliputi penjualan barang dan jasa. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Agar bisnis dapat beroperasi secara efisien dan mendukung proses aktivitas perusahaan yang terkait erat dengan transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, diperlukan sistem informasi akuntansi. Karena setiap tindakan membutuhkan penggunaan uang yang harus didokumentasikan, pengelolaan keuangan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi berbasis dikembangkan sebagai hasilnya, memastikan bahwa laporan keuangan akurat.

Perusahaan harus mampu melihat sistem informasi akuntansi yang digunakan karena sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh PT. Samudera Laut Laus Medan, karena sistem harus menyediakan berbagai elemen penting dalam siklus akuntansi. Beberapa diantaranya seperti dokumen, catatan akuntansi yang dibutuhkan, serta

bagaimana fungsi tersebut dibutuhkan untuk membentuk suatu prosedur dan menghasilkan laporan yang diinginkan. Sistem ini juga harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas. Selain itu, penting juga untuk mengelola keuangan dengan cara yang mencegah penipuan.

Berikut adalah skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.5
Kerangka Berpikir Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian yang menggambarkan tentang suatu kasus yang diteliti secara mendalam mengenai manusia ataupun peristiwa yang data nya diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi.

Menurut (Sugiyono, 2016:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2. Definisi Operasional

Beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat perangkat sistem untuk mempermudah pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, perangkat ini merupakan alur dan prosedur di perusahaan yang harus dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur untuk mencapai hasil dapat menginterpretasikan data mentah menjadi laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pihak eksternal dan internal dalam proses mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah dasar alat penting yang ada di perusahaan agar perusahaan bisa menjaga akuntabilitas dan transparansi

dalam mempertanggungjawabkan akuntansi kinerja kelompok dalam satu periode.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas merupakan suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari kredit. Kegiatan siklus penerimaan kas dimulai dari menerima pesanan penjualan hingga menerima pembayaran kas.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas merupakan suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat serta waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Samudera Lautan Luas Medan yang beralamat di Jl. Letda Sujono IV No. 22, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Aktivitas Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■	■																					
2	Pra Riset				■	■	■																		
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4	Pembimbingan Proposal									■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■											
5	Penyempurnaan Proposal													■	■										
6	Pengumpulan Data																	■	■	■					
7	Penyusunan skripsi																	■	■	■					
8	Pembimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																								■

3.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti sesuai data yang sudah didapatkan secara apa adanya. Menurut (Sugiyono, 2016:14) data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

b. Sumber Data

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diusahakan atau didapat oleh peneliti. Semua data tersebut diperoleh langsung dari perusahaan yang ditemui dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan

bagian akuntansi dan keuangan yang ada diperusahaan mengenai hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada perusahaan.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian tetapi diperoleh dari sumber data yang tersedia. diperoleh dari data berupa bukti, dokumen perusahaan, catatan transaksi atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pegawai bagian akuntansi dan keuangan perusahaan yang bersangkutan mengenai sejarah, kegiatan operasi dan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam operasional bisnis perusahaan terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian berupa pengumpulan data-data yang berkaitan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Merupakan metode untuk membahas masalah yang melibatkan penggambaran dan penjelasan suatu data atau situasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat dicapai untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Ini melibatkan pengumpulan data yang ada yaitu:

- a. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada perusahaan.
- b. Mempelajari, mengkaji serta memahami data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan.
- c. Menganalisis terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
- d. Menafsirkannya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang topik yang diteliti.
- e. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian/Hasil Pembahasan

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Samudera Lautan Luas adalah perusahaan pengekspedisian yang bergerak di bidang pengiriman logistik yang menyediakan rangkaian lengkap layanan dalam pengiriman barang, pergudangan, distribusi dan bea cukai broker. Perusahaan ini didirikan pada Januari 2005, yang kaya sumber daya dengan perpaduan keterampilan dan pengalaman, didukung oleh sistem teknologi.

Tim yang berisikan orang-orang yang antusias dan berbakat, yang memberikan kepuasan dengan seluruh layanan. Konsultan yang memenuhi syarat dalam pengiriman, logistik dan bea cukai broker telah menggabungkan pengalaman di berbagai industri. Klien dan layanan rekan setim dari perusahaan ini ada di hamper semua sektor industri dalam setiap aspek logistik sistem & manajemen. Selain menangani semua bentuk jasa transportasi fisik, juga menyediakan konsultasi tingkat tinggi dalam semua aspek regulasi perdagangan. Hal ini sepenuhnya mampu mengelola tidak hanya kegiatan persalinan normal tetapi juga logistik yang kompleks yang berhubungan dengan pengiriman barang sangat khusus pabrik setiap jenis barang eksportir untuk lokasi klien ditentukan di mana saja di Indonesia atau di seluruh dunia, termasuk bea cukai penuh clearance, penyerahan fisik, dan penyediaan jasa perhitungan landed costing yang akurat.

a. Visi Perusahaan

- 1) Untuk menjadi mitra logistic yang di sukai oleh pelanggan melalui kepemimpinan dan inovasi yang berkelanjutan.
- 2) Perusahaan yang karyawan yang mitra mengidentifikasi diri dengantujuan dan nilai – nilainya.
- 3) Makmur dan menjadi mitra dalam keberhasilan pelanggan perusahaan.
- 4) Menjadi perusahaan terdepan dalam bidang layanan dan jasa logistic.
- 5) Menjadi perusahaan yang menjadi pilihan utama di bidang transportasi.

b. Misi Perusahaan

- 1) Untuk memahami klien perusahaan dan bisnis pelanggan.
- 2) Untuk memberi tingkat pelayanan tertinggi kepada pihak perusahaan, pelanggan dan mitra.
- 3) Untuk menerapkan praktis bisnis terbaik dengan terus mencari peluangmeningkatkan efisien dan efektif dalam bisnis perusahaan untuk melebihiharapan pelanggan.
- 4) Menjadi keuntungan dan memberi pertumbuhan yang berkelanjutan.
- 5) Untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya terbaik.
- 6) Menjadi inovatif, mahir dan bijaksana.
- 7) Mengedepankan kecepatan penanganan masalah dan kecepatanwaktu barang tiba

c. Struktur Organisasi Perusahaan

Pada sebuah perusahaan, pembuatan struktur organisasi perusahaan bukan hanya sekedar menggambarkan deskripsi terhadap wewenang dan tugas karyawan dalam sebuah organisasi tapi juga memberikan gambaran yang jelas terhadap kejelasan tanggung jawab, kejelasan kedudukan dan kejelasan tugas. Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara bagian dan posisi perusahaan. Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas sampai batas-batas tertentu. Selain itu, struktur organisasi memperlihatkan tingkat spesialisasi aktivitas tersebut. Struktur organisasi juga menjelaskan atau menggambarkan susunan wewenang dan tanggung jawab maupun koordinasi antara departemen pada suatu perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi dapat mengatur dan menetapkan hubungan dalam organisasi yang mungkin tercapai kerja sama PT. Samudra Lautan Luas. Dengan adanya struktur organisasi bisa tetap bertahan. Struktur organisasi memiliki empat elemen dalam kestrukturannya, yaitu:

- 1) Spesialisasi aktivitas, mengacu pada spesifikasi tugas-tugas perorangan dan kelompok kerja di seluruh organisasi, serta penyatuan tugas-tugas tersebut ke dalam unit kerja.
- 2) Standarisasi aktivitas, merupakan prosedur yang digunakan organisasi untuk menuju kelayakan aktivitas-aktivitasnya.
- 3) Koordinasi aktivitas, merupakan prosedur dalam memadukan fungsi fungsi sub-unit dalam organisasi. Mekanisme standarisasi aktivitas

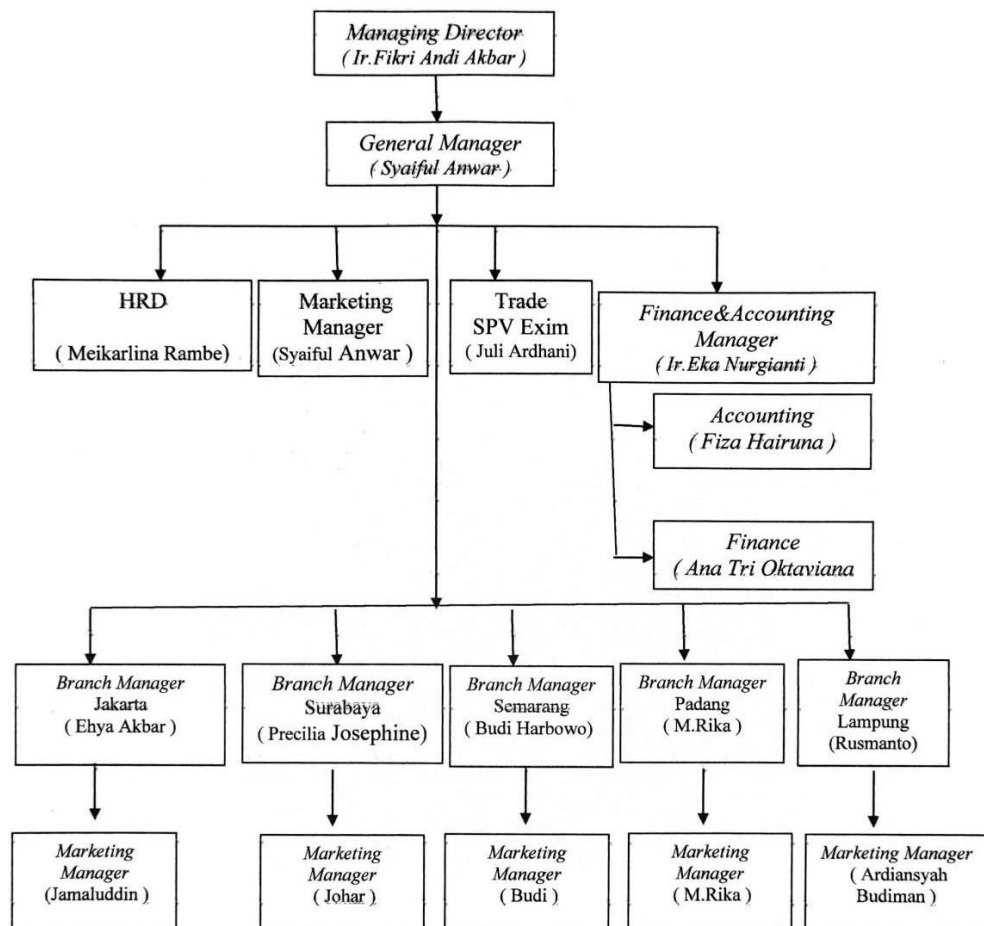
akan memudahkan pengkoordinasian aktivitas khususnya dalam organisasi yang tidak memiliki pola rumit.

- 4) Besarnya unit kerja, berhubungan dengan jumlah pegawai yang berbeda dalam suatu kelompok kerja.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan

PT. SAMUDERA LAUTAN LUAS

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: PT. Samudera Lautan Luas Medan

4.1.2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Samudera Lautan Luas Medan

PT. Samudera Lautan Luas Medan mempunyai sumber penerimaan kas dari penjualan tunai jasa dan juga piutang penjualan jasa. Pada penelitian ini penulis memilih salah satu sumber penerimaan kas yang ada yaitu penjualan tunai di PT. Samudera Lautan Luas Medan. Berikut jabaran sistem informasi akuntansi pada PT. Samudera Lautan Luas Medan sebagai berikut:

a. Fungsi Sumber Daya Manusia

1) Kasir

Setiap penerimaan kas dicatat di sini, dan kemudian dilaporkan ke Bagian Pembukuan dan Bagian Keuangan.

2) Supervisor Keuangan

Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan AP/AR untuk memastikan status hutang/piutang. Serta mengelola data keuangan sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

3) Bagian Akuntansi (*Accounting*)

Bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan tim dan pihak-pihak terkait dalam melakukan tata kelola dan pengawasan transaksi keuangan, arus kas, pajak dan neraca keuangan perusahaan yang terkait dengan segala aktivitas usaha perusahaan dan hak-kewajiban dengan pihak ketiga di luar perusahaan.

4) Bagian Keuangan (*Finance*)

Bertugas melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan, melakukan pengimputan semua transaksi keuangan ke dalam program

yang di pakai perusahaan, serta melakukan pembayaran kepada supplier dan melakukan penangihan kepada costumer.

5) Bagian Manajer Akuntansi (*Accounting Manager*)

Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan. Mengkordinasikan dan mengontrol perencanaan dan pelaporan serta pembayaran kewajiban perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu.

6) Direktur

Memimpin perusahaan dan mengawasi kelancaran perusahaan sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melakukan hubungan dengan pihak luar baik swasta maupun pemerintah yang bertujuan untuk kelancaran perusahaan. Serta Menerima dan memeriksa laporan dari masin- masing Bagian di dalam Perusahaan.

b. Peralatan/ Infratraktur Teknologi yang Digunakan

Infratraktur teknologi PT. Samudera Lautan Luas Medan yaitu terdiri dari komputer, printer, mesin printer, kertas hvs, kalkulator, telepon, jaringan wifi, serta alar tulis lainnya, pada penginputan data laporan keuangan perusahaan telah menggunakan aplikasi Accurate.

Pada meja kasir pencatatan penerimaan kas dilakukan secara manual, sehingga alat yang digunakan kasir berupa kalkulator serta atk lainnya. Serta pada bagian lainnya sudah tersedia komputer, mesin print, jaringan internet serta alat tulis lainnya.

c. Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Formulir yang digunakan pada penerimaan kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan yaitu sebagai berikut:

- 1) Voucher penerimaan kas. Dokumen yang diterbitkan atau dikeluarkan sebagai bukti transaksi tagihan yang terjadi atau bukti penerimaan kas.
- 2) Invoice penjualan. Tanda bukti permintaan melakukan pembayaran kepada pembeli.
- 3) Cek. Dokumen tertulis menunjukkan perintah tak bersyarat dari pelanggan kepada bank untuk memberikan dana yang disebutkan.
- 4) Bilyet giro. Nasabah bank untuk menginstruksikan bank untuk mentransfer sejumlah uang kepada penerima.
- 5) Bukti transfer. Dokumen yang menunjukkan bahwa uang masuk ke perusahaan.

d. Catatan

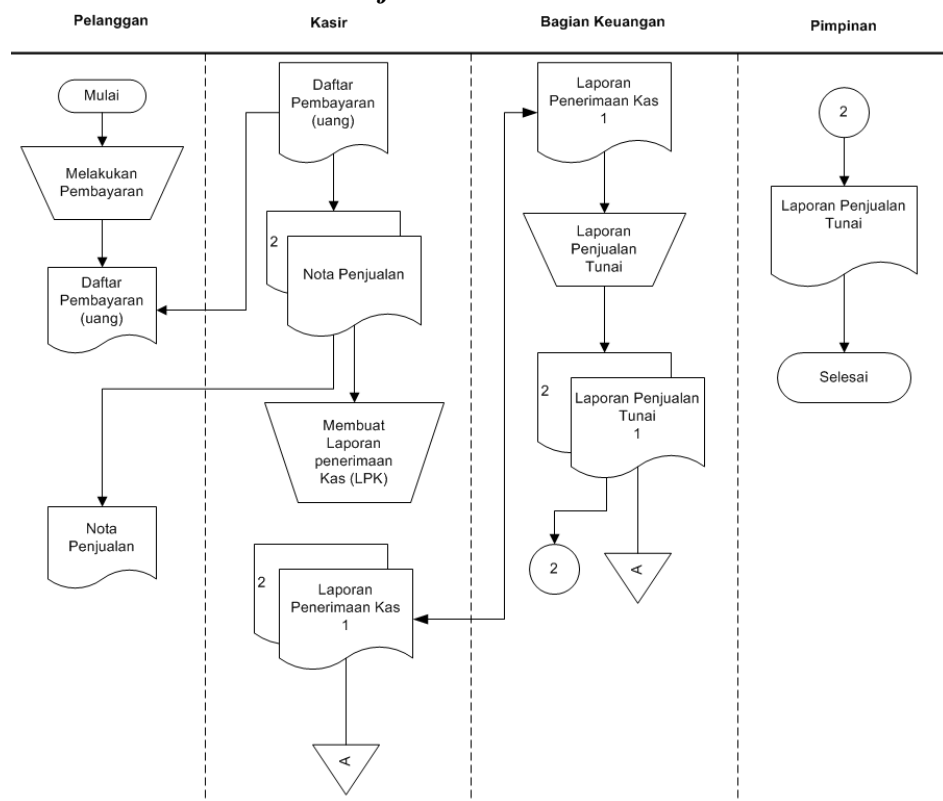
Catatan terdiri dari jurnal dan buku besar. Pencatatan penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Samudera Lautan Luas Medan yaitu mencatat jumlah transaksi pelanggan ke dalam buku besar. Pada PT. Samudera Lautan Luas Medan, pencatatan jurnal dan buku besar dicatat setiap bulan serta sudah terkomputerisasi.

e. Prosedur-Prosedur Penerimaan Kas

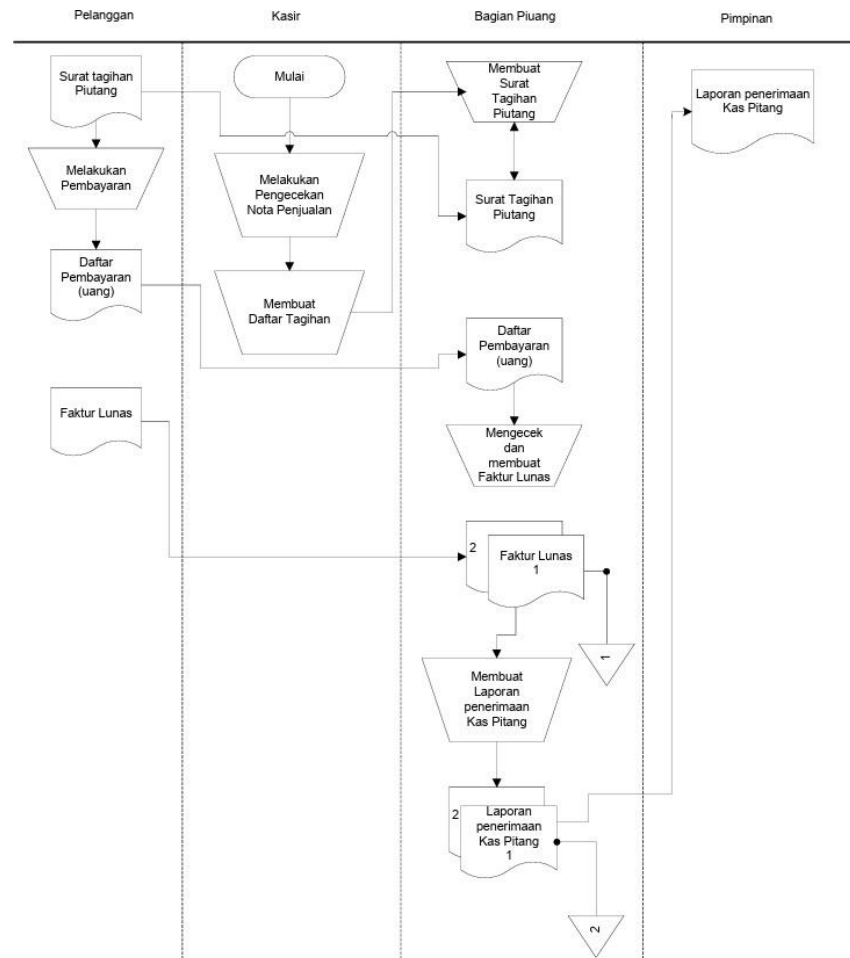
- 1) Penerimaan kas dari penjualan tunai dimulai dari pelanggan melakukan pemesanan .
- 2) Kemudian pelanggan melakukan pembayaran kekasir secara tunai.

- 3) Kasir menerima pembayaran tunai (*uang*) dari Pelanggan. Kemudian Kasir membuat Nota Penjualan. 1 Lembar diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pembelian.
- 4) Lembar Nota penjualan yang diberikan diproses lebih lanjut untuk dibuat Laporan Penerimaan Kas 2 lembar, 1 lembar Laporan Penerimaan Kas dikirimkan ke Bagian Keuangan sedangkan 1 lembar lagi dijadikan arsip.
- 5) Berdasarkan Laporan Penerimaan Kas dari kasir, Bagian Keuangan membuat Laporan Penjualan Tunai rangkap 2. Lembar 1 dikirimkan ke Pimpinan dan Lembar 2 disimpan sebagai arsip.
- 6) Laporan Penjualan Tunai diterima oleh pimpinan, pimpinan mengecek Laporan Penjualan Tunai. jika sudah sesuai maka laporan akan ditandatangani. Selesai

Gambar 4.2
Flowchart Penjualan Tunai Perusahaan



Gambar 4.3
Flowchart Penjualan Piutang Perusahaan



- 1) Penerimaan kas dari penjualan piutang dimulai dari kasir melakukan pengecekan nota penjualan untuk jatuh tempo piutang. kemudian kasir membuat daftar tagihan.
- 2) Jika jatuh tempo sudah dicek maka Bagian Piutang membuat Surat Tagihan Piutang dan kemudian dikirimkan ke pelanggan.
- 3) Pelanggan menerima Surat Tagihan Piutang pada saat jatuh tempo dan kemudian pelanggan melakukan pembayaran kepada Bagian Piutang.
- 4) Bagian Piutang menerima pembayaran dari pelanggan dan kemudian membuat faktur lunas rangkam 2. lembar 1 diberikan kepada pelanggan dan lembar 2 di simpan sebagai arsip.

- 5) Bagian Piutang membuat Laporan Penerimaan Kas dari Piutang rangkap 2. Lembar 1 diberikan kepada Bagian Keuangan dan Lembar 2 disimpan sebagai arsip.

f. Laporan Yang Digunakan

- 1) Laporan petty cash. Laporan sejumlah dana yang telah dialokasikan oleh perusahaan untuk digunakan sebagai pengeluaran rutin dalam jumlah kecil.
- 2) Laporan rekening koran bank. Laporan aktivitas perusahaan yang dikeluarkan oleh bank.
- 3) Laporan buku piutang. Laporan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada pelanggannya selama periode waktu tertentu
- 4) Laporan buku penjualan. Laporan informasi tentang transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

4.1.3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. Samudera Lautan Luas Medan

Pengeluaran kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu pengeluaran kas menggunakan transfer bank dan bayar langsung. Pengeluaran timbul akibat kegiatan operasional perusahaan seperti pembayaran biaya operasional, biaya overhead perusahaan seperti pembayaran jasa pengiriman kapal, jasa angkut truk, jasa alat berat, pembayaran biaya listrik, air, dan telepon, pembayaran gaji karyawan hingga biaya umum lainnya.

a. Fungsi Sumber Daya Manusia

1) Kasir

Setiap pengeluaran kas dicatat di sini, dan kemudian dilaporkan ke Bagian Pembukuan dan Bagian Keuangan.

2) Supervisor Keuangan

Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan AP/AR untuk memastikan status hutang/piutang. Serta mengelola data keuangan sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

3) Bagian Akuntansi (*Accounting*)

Bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan tim dan pihak-pihak terkait dalam melakukan tata kelola dan pengawasan transaksi keuangan, arus kas, pajak dan neraca keuangan perusahaan yang terkait dengan segala aktivitas usaha perusahaan dan hak-kewajiban dengan pihak ketiga di luar perusahaan.

4) Bagian Keuangan (*Finance*)

Bertugas melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan, melakukan pengimputan semua transaksi keuangan ke dalam program yang di pakai perusahaan, serta melakukan pembayaran kepada supplier dan melakukan penangihan kepada costumer.

5) Bagian Manajer Akuntansi (*Accounting Manager*)

Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan. Mengkordinasikan dan mengontrol perencanaan dan pelaporan serta pembayaran kewajiban perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu.

6) Direktur

Memimpin perusahaan dan mengawasi kelancaran perusahaan sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melakukan hubungan dengan pihak luar baik swasta maupun pemerintah yang bertujuan untuk kelancaran perusahaan. Serta Menerima dan memeriksa laporan dari masing- masing Bagian di dalam Perusahaan.

b. Peralatan / Infratraktur Teknologi Yang Digunakan

Bagian pengeluaran menjalankan proses pengeluaran kas dan pelaporan keuangan di PT. Samudera Lautan Luas Medan menggunakan alat yaitu komputer, kertas HVS, printer dan lainnya. penginputan dan menyimpan data dalam laporan pengeluaran kas menggunakan Aplikasi Accurate yang sudah tersedia di perusahaan.

c. Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Formulir yang digunakan pada penerimaan kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan yaitu sebagai berikut:

- 1) Voucher pengeluaran kas. Dokumen yang menunjukkan pengeluaran kas untuk kepentingan operasional perusahaan.
- 2) Invoice pembelian. Dokumen bukti transaksi pembelian yang dilakukan perusahaan.
- 3) Dokumen pengiriman barang

Dokumen yang mencatat semua barang yang dikirimkan oleh pengirim barang. Surat ini dibuat oleh penjual dan ditunjukkan kepada pembeli untuk memberi tahu bahwa barang yang dipesan telah dikirimkan.

4) Cek

Dokumen tertulis menunjukkan perintah tak bersyarat dari pelanggan kepada bank untuk memberikan dana yang disebutkan.

5) Bilyet giro

Nasabah bank untuk menginstruksikan bank untuk mentransfer sejumlah uang kepada penerima.

6) Transaksi internet banking keluar. Merupakan transaksi perbankan dilakukan oleh layanan melalui jaringan internet untuk pengeluaran kas.

d. Catatan Yang Digunakan

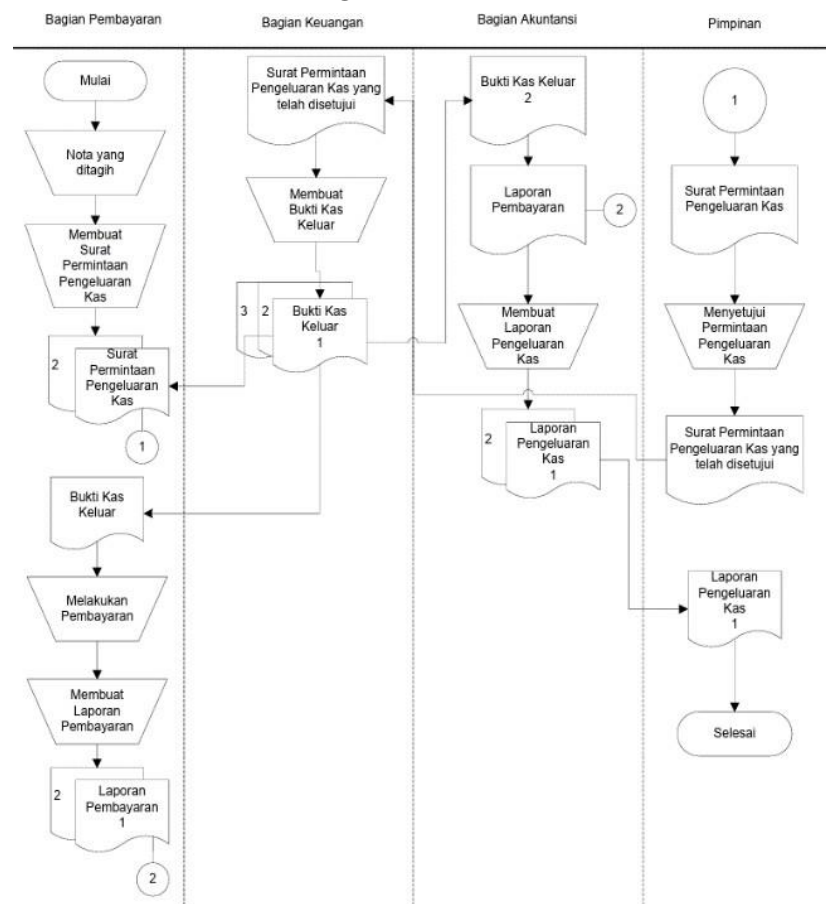
Catatan terdiri dari jurnal dan buku besar. Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas oleh PT. Samudera Lautan Medan pencatatan jurnal dan buku besar dicatat setiap bulan, pencatatan jurnal dan buku besar sudah terkomputerisasi.

e. Prosedur-Prosedur Pengeluaran Kas

- 1) Bagian Pembayaran menerima nota dari tagihan, kemudian bagian pembayaran membuat Surat Permintaan Pengeluaran Kas 2 rangkap. 1 lembar untuk diarsipkan, 1 lembar untuk Pimpinan sebagai permintaan untuk izin pengeluaran.
- 2) Pimpinan menerima Surat Permintaan Pengeluaran Kas dari bagian pembayaran, kemudian mengecek apakah pengeluaran ini perlu atau tidak. jika perlu pimpinan menandatangani nota Surat Permintaan Pengeluaran Kas tersebut sebagai bukti telah disetujui kemudian kirim ke bagian Pemegang Kas.

- 3) Pemegang kas membuat Bukti Kas Keluar rangkap 3. 1 lembar untuk diarsipkan. 1 lembar untuk diserahkan ke bagian keuangan dan 1 lembar lagi diserahkan ke bagian pembayaran beserta uang untuk nota yang akan dibayarkan.
- 4) Bagian pembayaran membayar nota yang ditagihkan, bagian pembayaran membuat laporan pembayaran 2 rangkap. 1 lembar untuk diarsipkan. 1 lembar lagi untuk bagian Akuntansi.
- 5) Setelah menerima laporan pembayaran, bagian akuntansi membuat Laporan Pengeluaran Kas 2 rangkap. 1 lembar diserahkan ke pimpinan, 1 lagi lembar disimpan untuk arsip.
- 6) kemudian Manager menerima Laporan Pengeluaran Kas. selesai

Gambar 4.4
Flowchart Pengeluaran Kas Perusahaan



f. Laporan Yang Digunakan

- 1) Laporan petty cash. Laporan sejumlah dana yang telah dialokasikan oleh perusahaan untuk digunakan sebagai pengeluaran rutin dalam jumlah kecil.
- 2) Laporan rekening koran bank. Laporan aktivitas perusahaan yang dikeluarkan oleh bank.
- 3) Laporan buku hutang. Laporan yang mencatat jumlah hutang yang harus dibayar oleh perusahaan
- 4) Laporan buku pembelian. Laporan yang mencatat kegiatan pembelian yang dilakukan perusahaan.
- 5) Laporan buku biaya. Laporan yang mencatat biaya-biaya yang dilakukan perusahaan.

4.2. Pembahasan

Peneliti melakukan analisis dengan melihat beberapa buku dan jurnal penelitian, setelah penyajian data PT. Samudera Lautan Luas Medan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Peneliti menganalisis sistem informasi akuntansi yang baik dengan menggunakan teori yang diberikan yang telah dipaparkan di bab 2. Yang dimana peneliti akan memaparkan analisis sebagai berikut:

4.2.1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT.

Samudera Lautan Luas Medan

Sumber penerimaan kas pada suatu entitas terdiri dari laba bersih dari hasil kegiatan, penurunan dalam working investment, penjualan aktiva tetap, kenaikan utang dan kenaikan pada modal sendiri. Untuk Penerimaan Kas di

PT. Samudera Lautan Luas Medan didapatkan dari penjualan jasa dan juga piutang penjualan. Berikut ini adalah beberapa dari hal yang harus dipenuhi sistem informasi akuntansi yang baik yaitu:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang ada di PT. Samudera Lautan Luas Medan memiliki berbagai latar belakang pendidikan. Dalam sistem informasi penerimaan kas terdiri dari beberapa fungsi yang terlibat di dalamnya seperti fungsi kasir, bagian akuntansi (*accounting*), bagian keuangan (*finance*) dan bagian manajer akuntansi (*accounting manager*). Pada tahap awal sistem penerimaan kas, telah ada staf yang berkualitas dan berpengalaman. Karena latar belakang pendidikan yang sesuai, sumber daya manusia telah memahami tanggung jawabnya.

Fungsi Kasir, memiliki peran sebagai penerimaan kas dan kemudian dilaporkan ke bagian pembukuan dan bagian keuangan. Fungsi ini memiliki latar belakang sesuai dengan jabatan yang dimiliki. Untuk bagian akuntansi (*accounting*), bagian keuangan (*finance*) dan bagian manajer akuntansi (*accounting manager*) juga memiliki jabatan sesuai dengan latar belakang yang dimiliki. Sumber daya manusia yang ada memiliki pengalaman dan pemahaman dalam melaksanakan tugas, sehingga dapat memberikan dan menyebarluaskan informasi sesuai dengan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki. Menurut penulis, sumber daya manusia di PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah baik untuk bagian penerimaan kas karena karyawan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

b. Alat/Infrastruktur

Alat membantu melakukan pencatatan, perekaman, dan penyimpanan data transaksi. Berbagai peralatan dan media yang digunakan untuk melakukan transaksi termasuk seperti perangkat jaringan internet, komputer, mouse, keyboard, kalkulator dan atk lainnya. Untuk perangkat jaringan internet kadang terjadi kurang stabil yang berakibat lamanya proses data yang membutuhkan jaringan internet. Beberapa masalah yang terjadi karena banyaknya penggunaan server dalam satu waktu sehingga terjadinya overload pada penggunaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PT. Samudera Lautan Luas Medan. Penerimaan kas dalam pelaporannya masih dilakukan secara manual sedangkan penginputan data laporan keuangan telah menggunakan aplikasi Accurate. Alat dan media yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan menurut penulis sudah menyediakan dengan cukup baik.

c. Formulir

Semua informasi tentang transaksi yang terjadi di dalam perusahaan atau dengan pihak lain harus dicatat dalam formulir atau dokumen yang baik. Selain berfungsi untuk mencatat atau merekam data, formulir juga berfungsi sebagai pemberi perintah dan informasi. Pada formulir atau dokumen pada sistem penerimaan kas yang disediakan oleh PT. Samudera Lautan Luas Medan seperti faktur, invoice, bukti penerimaan, dan bukti slip bank. Menurut penulis, formulir pada penerimaan kas PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah cukup baik dan sesuai ketentuan. Namun terjadi

beberapa data pendukung yang kurang lengkap diterima sehingga terjadi keterlambatan dalam prosesnya.

d. Catatan

Untuk pencatatan setiap transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah menggunakan aplikasi Accuret dalam setiap pencatatannya. Hal ini dapat menghindari kesalahan pencatatan dan dapat lebih efisien dan efektif.

e. Prosedur

Penerimaan kas merupakan salah satu aktivitas yang ada pada siklus pendapatan, sehingga untuk mengetahui bahwa sistem penerimaan kas telah dilakukan dengan baik, tentu tidak terlepas dari siklus dan tahap tahap pada siklus pendapatan, sehingga perlu dilakukan analisis penerimaan kas dimulai dari aktivitas awal penerimaan pesanan dari pelanggan.

Aktivitas penerimaan kas di PT. Samudera Lautan Luas seperti Penjualan Tunai dan juga Penjualan Piutang sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi belum sesuai dengan teori yang telah dipaparkan di BAB 2. Dimana diteori tersebut dijelaskan beberapa bagian yang tidak ada dalam siklus pengeluaran kas pada PT. Samudera Lautan Luas.

f. Laporan

Selain merekap dan mengumpulkan data transaksi selama sebulan atau satu tahun, laporan berfungsi untuk menghasilkan laporan kontrol transaksi. Diharapkan bahwa laporan tersebut memberikan gambaran yang cukup bagi pihak yang membutuhkannya dan bagi pihak yang

menggunakannya, terutama yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Laporan pada PT. Samudera Lautan Luas Medan terdiri dari laporan petty cash, laporan rekening koran bank, laporan buku piutang, dan laporan buku penjualan.

Laporan akuntansi pada PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah cukup baik, dikarenakan laporan tersebut bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam melakukan anggaran perencanaan, pengendalian, dan dalam mengambil keputusan. Tetapi kadang terjadi keterlambatan dalam pelaporan terutama dari kantor cabang sehingga memperlama proses pembuatan laporan keuangan perusahaan.

4.2.2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT.

Samudera Lautan Luas Medan

Sumber pengeluaran kas terdiri dari pembelian aktiva tetap, kenaikan dalam working investmen, pembayaran pinjaman, penebusan saham, dan rugi bersih dari hasil kegiatan. Pengeluaran Kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan terdiri dari pembayaran biaya operasional, biaya overhead perusahaan seperti pembayaran jasa pengiriman kapal, jasa angkut truk, jasa alat berat, pembayaran biaya listrik, air, dan telepon, pembayaran gaji karyawan serta biaya umum lainnya. Berikut ini adalah beberapa dari hal yang harus dipenuhi sistem informasi akuntansi yang baik yaitu:

a. Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja yang memahami tanggung jawabnya dan memiliki keahlian tertentu dalam bidang yang dikuasai dikenal sebagai sumber daya manusia. Tenaga kerja berkontribusi pada keberlangsungan operasi

perusahaan. Sumber Daya Manusia pada sistem pengeluaran kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang dikerjakan.

Sumber Daya Manusia dibutuhkan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengolah data akuntansi. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus memahami pelaporan keuangan dan akuntansi serta memiliki pengalaman yang cukup dalam akuntansi. Menurut penulis sumber daya manusia pada PT. Samudera Lautan Luas Medan sudah baik, karena memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan bidang yang dikerjakan.

b. Alat/Infrastruktur

Alat membantu melakukan pencatatan, perekaman, dan penyimpanan data transaksi. Berbagai peralatan dan media yang digunakan untuk merekam transaksi. Alat yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan yaitu terdiri dari komputer, mouse, keyboard, dan atk lainnya. Dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan sudah menggunakan aplikasi Accurate. Sehingga mempermudah dalam penginputan data mengenai pengeluaran kas perusahaan. Sama seperti penerimaan kas pada perangkat jaringan internet kadang terjadi kurang stabil yang berakibat lamanya proses data yang membutuhkan jaringan internet. Beberapa masalah yang terjadi karena banyaknya penggunaan server dalam satu waktu sehingga terjadinya overload pada penggunaannya.

c. Formulir

Formulir yang digunakan PT. Samudera Lautan Luas Medan dalam pengeluaran kas nya yaitu terdiri dari faktur, invoice dari vendor, dokumen pengiriman barang, voucher pengeluaran, tanda persetujuan pengeluaran dana, cek, bilyet giro serta internet banking. Akan tetapi sama seperti penerimaan kas dokumen pendukung yang diperlukan masih diterima kurang lengkap.

d. Catatan

Untuk memastikan sistem informasi akuntansi menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mencatat data transaksi. Pada pencatatan akuntansi pengeluaran kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan terdapat jurnal atau buku besar serta pencatatannya sudah dilakukan secara terkomputerisasi.

e. Prosedur

Dalam prosedur pengeluaran kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan dilakukan oleh lebih dari satu orang sehingga untuk melakukan pengeluaran kas maka harus meminta persetujuan dengan Kuasa Pengguna Anggaran terlebih dahulu. Sama seperti penerimaan kas, pengeluaran kas juga belum sesuai dengan teori yang dipaparkan, ada beberapa bagian yang tidak ada pada siklus pengeluaran kas.

f. Laporan

Laporan pada PT. Samudera Lautan Luas Medan terdiri dari laporan petty cash, laporan rekening koran bank, laporan buku hutang, laporan buku pembelian, dan laporan buku biaya. Laporan akuntansi pada PT.

Samudera Lautan Luas Medan sudah baik, dikarenakan laporan tersebut bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam melakukan anggaran perencanaan, pengendalian, dan dalam mengambil keputusan. Seperti penerimaan kas, laporan yang diberikan kantor cabang kadang terlambat yang berakibat pemrosesan data memakan waktu cukup lama.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan masih dilakukan secara manual. Namun pada pelaporan keuangannya sudah terkomputerisasi.
- b. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT. Samudera Lautan Luas Medan telah memenuhi beberapa unsur seperti sumber daya manusia, catatan, laporan, formulir, dan alat yang digunakan sudah sesuai. Tetapi dari unsur yang sudah sesuai terdapat beberapa kendala yang terjadi seperti pada jaringan, keterlambatan serta kurang lengkapnya dokumen. Namun ada unsur yang belum sesuai dengan teori kepustakaan yaitu pada prosedur yang dilakukan perusahaan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebaiknya di PT. Samudera Lautan Luas Medan ketepatan waktu dalam pelaporan lebih dicek agar tidak terjadi keterlambatan serta kelengkapan dokumen yang harus teliti sebelum penyerahan. Karena hal ini dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

- b. Untuk kendala teknisi pada PT. Samudera Lautan Luas Medan untuk lebih diperhatikan lagi, agar dapat menoptimalkan kinerja perusahaan dalam mengoperasikan komputer.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan, dan peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan penelitian. PT. Samudera Lautan Luas memiliki kerahasiaan dalam beberapa data yang diambil oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S, & Siahaan, K. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 1-10.
- Ammy, B. & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 135-144.
- Ammy, B. & Puja Rizqy Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 103-110.
<https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5618>.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat (Sembilan). Penerbit Andi.
- Dahrani, Saragih, F, & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di kota Binjai. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Daranatha, S. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat*, Jakarta.
- Denny, Eni, Sri & Lisnawati. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eni Endaryati. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fitriani, Nur Izati. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Sungai Rumbai (Skripsi)*. Sumatera Barat: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. (2012). *Accounting Informations System*, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19.
- Hall, James A. (2004). *Accounting Information System*, 4th ed., South Western Publising Co.
- Hall, James A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Riva Ubar. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai*. ISSN 2797-9679, 178-184.

- Harahap, Seprida Hanum & Surya Sanjaya. (2016). *Sistem Akuntansi*. La-Tansa Press.
- Harahap, Seprida Hanum, Wahyudi, & Surya Sanjaya. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Citapusaka Media.
- Hanum, Z. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan*. Jurnal Ilmiah Ekonomikawan, 1(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*. Edisi IFRS. Volume 1. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STM YKPN. Yogyakarta.
- Marakas, G. M & O'Brien, J. A. (2017). *Introduction to Information Systems, Sixteenth Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- O'Brien, James. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J.A. & Marakas, G.M. (2011). *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Pelealu, D. A., & Sabijono, H. (2015). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado*. Jurnal Emba. ISSN 2303-1174. Vol.3 No.2 , 315-325.
- Priyati, N. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Indeks : Jakarta Barat.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. ISSN 2620-5866. Vol. 4 No. 2, 65–78.
- Romney & Marshall B. Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13). Prentice Hall.

- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems Fourteenth Edition*.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sajady, H, M. Dastgir, et, al. (2008). Evaluation Of The Effectiveness Of ccounting Information Systems. *International Journal of Information Science and Technology*, Vol. 6 No.2, July/December, PP49 -59..
- Setiawan, W. (2014). *Pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 (Skripsi)*. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Soemarso S. R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 296.
- Winarno, Wing Wahyu. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

LAMPIRAN



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2022

Nama Mahasiswa : Abidah Lanniari Siregar
NPM : 1905170298
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 30/12/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Umi Kalsum, SE., M.Si (13 Januari 2023)

Judul Disetujui**): Analisis Sistem Informasi Akuntansi
penerimaan dan pengeluaran kas
pada PT Samudera Lautan Luas

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 10 Maret 2023

Dosen Pembimbing


(Umi Kalsum, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

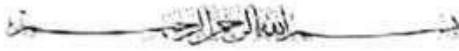
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan.....H
Kamis, 16 Maret 2023M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	B	I	D	A	H		L	A	N	N	I	A	R	I		S	R	G	
---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	--

NPM :

1	9	0	5	1	7	0	2	9	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

G	U	N	U	N	G		T	U	A										
2	1		J	A	N	U	A	R	I		2	0	0	1					

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		P	A	S	A	R		V	I	I		T	E	N	G	A	H	
G	G		A	N	G	G	R	E	K		T	E	M	B	U	N	G		

Tempat Penelitian :

P	T		S	A	M	U	D	E	R	A		L	A	U	T	A	N		
L	U	A	S		M	E	D	A	N										

Alamat Penelitian :

J	L		L	E	T	D	A		S	U	J	O	N	O		I	V			
N	O		2	2		M	E	D	A	N		E	S	T	A	T	E			
K	E	C				P	E	R	C	U	T		S	E	I		T	U	A	N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA

Wassalam
Pemohon

Abidah Lannari Stregar



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.twitter.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Nomor : 835/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 24 Sya'ban 1444 H
16 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Samudera Lautan Luas
Jln. Letda Sujono IV No. 22 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Abidah Lanniari Siregar
Npm : 1905170298
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Samudera Lautan Luas

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





PT. SAMUDERA LAUTAN LUAS

Jl. Letda Sujono IV, No.22 ,Medan Estate,Percut Sei Tuan
Deli Serdang - Sumatera Utara
TEL. (62-61) 7321604, 7361631, FAX. (62-61) 7346811
Email: info@samuderalautanluas.co.id

Medan, 25 Maret 2023

Nomor : 095/ADM-SLL/III/2023

Lampiran : -

Hal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Di - Medan

Dengan Hormat,

Membalas Surat nomor : 835/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis tanggal 16 Maret 2023 perihal diatas

Bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1	Abidah Lanniari Siregar	1905170298	Akuntansi

Menarangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas diterima melaksanakan Riset Pendahuluan di perusahaan PT. Samudera Lautan Luas – Medan dengan Judul Skripsi Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT.Samudera Lautan Luas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT. Samudera Lautan Luas



SAMUDERA LAUTAN LUAS

Meikarlina Rambe,SE
HRD

Cc :

- **Direktur**
- **Finance & Acc Manager**
- **File**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 837/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Abidah Lanniari Siregar
N P M : 1905170298
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Samudera Lautan Luas

Dosen Pembimbing : **Ummi Kalsum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Maret 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Sya'ban 1444 H
16 Maret 2023 M



Dekan
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBING PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ABIDAH LANNIARI SIREGAR
N P M : 1905170298
Nama Dosen Pembimbing : UMI KALSUM, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT
SAMUDERA LAUTAN LUAS MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang masalah, fenomena akurasi jelas, Rumusan masalah.	21 / 2023 / 3	
Bab 2	tambahkan teori, Penelitian terdahulu, Perbaiki kerangka penelitian.	4 / 2023 / 4	
Bab 3	teknik pengambilan analisis data, jenis Penelitian. Analisa dengannya.	11 / 2023 / 5	
Instrumen Pengumpulan Data penelitian	-Perbaiki Daftar pustaka. - lampiran dilengkapi	16 / 2023 / 5	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC seminar proposal.	20 / 2023 / 6	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Riva Ubar, S.E., M.Si., AK., CA., CPA)

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(UMI KALSUM, SE., M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 10 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Abidah Lanniari Siregar*
NPM. : *1905170298*
Tempat / Tgl.Lahir : *Gunung Tua, 21 Januari 2001*
Alamat Rumah : *Jl. Pasar VII Tengah, Gg Anggrek, Tembung*
Judul Proposal : *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran pada PT. Samudera Lautan Luas Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang. Identifikasi dan tujuan penelitian.</i>
Bab II	<i>Perbaiki definisi operasional pengujian teori dan teori</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional.</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 10 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 10 Juli 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Abidah Lanniari Siregar
NPM : 1905170298
Tempat / Tgl.Lahir : Gunung Tua, 21 Januari 2001
Alamat Rumah : Jl. Pasar VII Tengah, Gg Anggrek, Tembung
Judul Proposal : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran pada PT. Samudera Lautan Luas Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Umi Kalsum, SE., M.Si*

Medan, 10 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, SE., M.Si

Pemanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2493/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Shafar 1445 H
06 September 2023 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

PT. Samudera Lautan Luas

Jln. Letda Sujono IV No. 22, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Abidah Lanniari Siregar
N P M : 1905170298
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Samudera Lautan Luas Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Janur, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



PT. SAMUDERA LAUTAN LUAS

Jl. Letda Sujono IV, No.22 ,Medan Estate,Percut Sei Tuan
Deli Serdang - Sumatera Utara
TEL. (62-61) 7321604, 7361631, FAX. (62-61) 7346811
Email: info@samuderalautanluas.co.id

Medan, 13 September 2023

Nomor : 0215/ADM-SLL/IX/2023

Lampiran : -

Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di - Medan

Dengan Hormat,

Membalas Surat nomor : 2493/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - Medan tanggal 06 September 2023 perihal diatas

Bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1	Abidah Lanniari Siregar	1905170298	Akuntansi

Menarangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset di perusahaan kami dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT.Samudera Lautan Luas – Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT. Samudera Lautan Luas



SAMUDERA LAUTAN LUAS

Meikarlina Rambe,SE
HRD

Cc :

- Direktur Utama
- Finance & Acc Manager
- File

Lampiran Hasil Wawancara

Narasumber : Bagian Akuntansi

Tempat : PT. Samudera Lautan Luas Medan

No	Peneliti	Narasumber
1	Bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Samudera Lautan Luas khususnya dibagian Akuntansi dan Keuangan?	Penggunaannya berjalan baik
2	Apakah karyawan PT Samudera Lautan Luas memiliki sumber daya manusia yang mengetahui tentang akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi?	Ya, diperusahaan para karyawan mengetahui tentang akuntansi serta sistem informasi keuangan
3	Apa sajakah sumber penerimaan kas PT. Samudera Lautan Luas ?	Sumber penerimaannya berasal dari hasil penjualan jasa dan penerimaan pembayaran piutang
4	Apa sajakah sumber pengekuan kas PT. Samudera Lautan Luas ?	Sumber pengeluarannya dari untuk pembayaran biaya operasional dan biaya overhead perusahaan, seperti pembayaran jasa pengiriman kapal, jasa angkut truk, jasa alat berat, biaya gaji karyawan, biaya listrik, telp air dan biaya umum
5	Apakah Sistem Informasi Akuntansi di PT. Samudera Lautan Luas masih manual atau sudah terkomputerisasi?	Untuk penggunaannya masih melakukan manual, tetapi untuk proses laporan keuangannya sudah menggunakan Accurate.
6	Apa sajakah dokumen dalam penerimaan kas?	voucher penerimaan kas, invoice penjualan, bilyet cek/giro atau bukti transfer
7	Apa sajakah dokumen dalam pengeluaran kas?	voucher pengeluaran kas, invoice pembelian, dokumen pengiriman barang, bilyet cek/giro atau transaksi internet banking keluar
8	Laporan apa sajakah yang dibutuhkan dalam penerimaan kas ?	laporan petty cash, laporan rekening koran bank, laporan buku piutang, laporan buku penjualan
9	Laporan apa sajakah yang dibutuhkan dalam pengeluaran kas ?	laporan petty cash, laporan rekening koran bank, laporan buku hutang, laporan buku pembelian, laporan buku biaya
10	Apakah sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas dilaksanakan oleh satu unit saja atau ada unit lain yang membantu?	ada 3 unit yaitu kasir, accounting, finance and accounting manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : ABIDAH LANNIARI SIREGAR
Tempat Dan Tanggal Lahir : Gunung Tua, 21 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl. Pasar VII Tengah, Gg
Angrek, Tembung.
No. Telephone : 0812-6956-6695
Email : abidahlanniari@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : SAMIN GOJALI SIREGAR
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : SITI ASIAH RAMBE
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Sisingamangaraja, Lk 1
Pasar Gunung Tua
No. Telephone : 0813-6153-0421
Email : sitiasiahrambe@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 100890 Gunung Tua
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTs Negeri Padang Bolak
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Padang Bolak
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Medan, September 2023

(Abidah Lanniari Siregar)